

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah serangkaian langkah atau prosedur yang sistematis dan terorganisir yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu bidang guna mencapai hasil yang diinginkan. Metode penelitian adalah metode dengan pendekatan yang merujuk data untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam sebuah penelitian.¹ Pada bagian ini di rancang untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan suatu permasalahan di dalam penelitian. Metode penelitian dapat bervariasi tergantung pada sifat dari penelitian yang dilakukan, tetapi pada tahap proses penelitian umumnya meliputi langkah-langkah mulai dari pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, dan pengambilan kesimpulan. Beberapa metode penelitian umum meliputi eksperimen, survei, studi kasus, observasi, dan analisis dokumen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendekati subyek penelitian secara terorganisir dan ilmiah. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi metode penelitian, antara lain sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Untuk mengetahui peran dalam gerakan keagamaan Copler terhadap anak jalanan melalui majelis dzikir al Khidmah di masjid besar al Ishlah Desa Kragan ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian secara terjun langsung dengan mengamati dari cara kegiatan aktivitas maupun praktek.² Penelitian lapangan merujuk pada metode penelitian yang dilakukan di lokasi tempat tertentu yang relevan dengan topik yang diteliti. Penelitian ini, akan mengamati jamaah di masjid al Ishlah pada saat rutinan manaqib baik dari tokoh Copler Rembang serta anak jalanan yang hadir dalam majelis dzikir al Khidmah.

Proses penyusunan dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung dari sumbernya yaitu sesuai dengan kenyataan dari fakta dilapangan.³ Penelitian ini meninjau tentang peran gerakan komunitas Copler dalam kajian keagamaan di masjid besar al Ishlah Kragan

¹ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodeologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002),4.

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),96.

³ Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV jejak, 2017): 36

yang di mana melalui majelis dzikir al Khidmah dapat menumbuhkan ketenangan batin dan memperkuat aqidah di dalam diri anak jalanan.

Sedangkan tahap pendekatan penelitian, menggunakan pendekatan metode kualitatif. Pendekatan metode kualitatif ini digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara deskriptif. Metode deskriptif merupakan gambaran dari suatu obyek yang jelas dan komprehensif tentang yang diamati atau diteliti tanpa melakukan manipulasi.⁴ Oleh karena itu, sumber informan dalam penelitian harus bisa dipercaya sehingga gambaran di lapangan jelas dan akurat.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi atau tempat penelitian

Penebuan penelitian lokasi pada penyusunan skripsi dilakukan di daerah kabupaten Rembang. Tepat lokasi penelitian bertempat di salah satu Desa Kragan pada masjid besar al Ishlah Kragan. Peneliti menganggap lokasi yang tepat untuk dilakukan penelitian, dikarenakan adanya sebuah kegiatan kajian keagamaan dengan penyelenggara adalah kaum remaja. Sehingga, peneliti memilih kajian keagamaan dikarenakan ada yang menarik untuk dikaji.

Menariknya dari kajian majelis di masjid al Ishlah Kragan ada anggota yang notabennya dulu dari anak jalanan yang turut berpartisipasi dalam mengikuti kajian berdzikir. Fenomena akan adanya anak jalanan tersebut menjadikan sebuah pandangan dalam keilmuan agama terhadap salah satu aqidah dalam diri anak jalanan, di mana pada karakter latar belakang yang kurang dalam keagamaan tetapi berusaha untuk menghadiri majelis dzikir di masjid al Ishlah kragan. Mengenai kehadiran dari anak jalanan, peneliti bertujuan untuk mengetahui persepsi dari anak jalan melalui kajian keagamaan majelis dzikir Maulidurusul Muhammad Saw sebagaimana bisa menumbuhkan dampak keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap keimanan dan penguatan ke aqidahan di dalam diri anak jalanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian lapangan di lakukan pada Tanggal 7 November sampai 25 Desember 2023. Proses penelitian di lakukan dengan cara bertahap, mulai dari setelah kegiatan majelis ataupun di waktu senggang dalam berkumpul. Kondisi ini menjadikan data

⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)4.

dari sebuah informan lebih efisien. Berhubung jika di lihat dari *Google Maps* jarak dari lokasi peneliti sampai kelokasi masjid al Ishlah Kragan sekitar 45 menit. Jadi, data harus bersabar. Jika data kurang lengkap harus berkunjung kembali guna mencari tambahan data dari apa yang diperlukan lagi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah sumber informan dari individu yang ikut andil dalam proses mengumpulkan data penelitian.⁵ Sumber informasi yang terikat dalam subyek penelitian ini adalah koordinator tokoh Copler Rembang pada majelis dzikir al Khidmah dan anak jalanan yang menhadiri kajian keagamaan di masjid besar al Ishlah Kragan Rembang. Wawancara dengan para informan tersebut guna mengetahui presepsi pandangan dari kedua belah pihak antara anak jalanan dan tokoh Copler tentang dzikir sebagai kedekatan kepada Allah SWT terhadap keyakinan spiritual terhadap dirinya sendiri.

Selain itu, sebelum kajian keagamaan dimulai agar tidak seperti orang asing peneliti ikut berperan dan berkontribusi dalam pelaksanaan kajian majelis dzikir al Khidmah. Mulai membantu ketenagaan dalam menyiapkan sebuah keperluan dari apa yang dibutuhkan agar jalannya acara majelis al Khidmah lancar. Selama berlangsungnya kajian keagamaan di mulai, peneliti sekaligus mengamati perilaku yang dirasakan anak jalanan pada kajian majelis dzikir tersebut. Dengan itu, bisa membuat pengumpulan data menjadi lebih jelas dan lebih konkrit.

Mengenai proses dalam mencari menggali data pada wawancara peneliti juga menjaga kenyamanan privasi dari nama hasil dengan responden. Mulai perolehan data dari subyek peneliti, di tulis dengan nama samaran agar tidak menyinggung nama antara satu dengan yang lain.

D. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian yang digunakan berasal dari berbagai sumber, mulai dari survei, observasi, wawancara bahkan dari literatur review. Hal ini, digunakan dalam mengumpulkan data dari berbentuk tulisan maupun lisan.⁶ Peneliti juga memakai dua

⁵ Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitanngtyas, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 58.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998),114.

macam sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder;

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung melalui survei, wawancara dan pengamatan dilapangan.⁷ Data primer dalam penelitian ini, langsung dari pihak-pihak yang memberikan informasi atau keterangan. Data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya. Informasi yang di peroleh secara langsung dari subjek atau kejadian yang sedang diteliti tanpa melalui interpretasi atau analisis sebelumnya. Hasil dari penelitian dari data dari informan langsung dari peran koordinator tokoh Copler Rembang dzikir Rembang dan anak jalanan yang menghadiri kajian keagamaan majelis dzikir al Khidmah di masjid al Ishlah Kragan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang telah dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya adanya penelitian. Untuk tujuan mungkin berbeda dari penelitan yang dilakukan. Sumber data sekunder berupa buku-buku, dokumen, foto, brosur ataupun artikel.⁸ Data yang telah dikumpulkan di tujukan untuk tidak lain sebagai dipelajari dan tentunya memiliki relevansi terhadap obyek penelitian peneliti. Data sekunder ini, telah ada sebelumnya dan data sekunder juga mudah diakses dibandingkan pengumpulan sumber data primer. Berkaitan dengan masalah penelitian yang ditulis peneliti, data sekunder diolah dengan dianalisis ulang oleh peneliti untuk mendapatkan wawasan atau informasi baru tentang gerakan keagamaan Copler dalam penguatan aqidah anak jalanan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dari tindakan dalam pengolahan data penelitian yang diperoleh untuk pengumpulan data ini sangat penting. Data yang dikumpulkan dan diolah kemudian di deskripsikan haruslah data yang akurat. Tanpa tindakan tersebut data tidak akan memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik analisis data untuk penelitian ada tiga:

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 3.

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 4.

1. Metode observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti melakukan sebuah pengamatan secara turun kelapangan dengan memperhatikan, mencatat kejadian, serta perilaku dalam situasi terhadap aktivitas yang di alami.⁹ Observasi dapat mengungkapkan banyak hal, terutama dalam konteks penelitian pada pengamatan terhadap lingkungan atau perilaku seseorang. Dalam konteks penelitian ini, observasi merujuk dari kehadiran anak jalanan yang mengikuti kajian majelis dzikir al Khidmah di Kabupaten Rembang yang dibawa komunitas Copler.

Melalui observasi dari pengamatan langsung secara mengikuti kajian merupakan hal di mana dapat mengetahui obyek dari kajian keagamaan pada majlis dzikir. Sehingga, peneliti mampu mendapat data dari pengamatan apa yang terjadi di lapangan. Penggunaan observasi dalam penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mendalam tentang data dari presepsi penguatan aqidah anak jalanan dari penggerak keagamaan komunitas Copler di Rembang. Observasi penelitian dilakukan sebelum proses pencarian data dari pihak peneliti ke narasumber yang mungkin mengungkapkan gambaran pola-pola tertentu yang belum terungkap dari wawancara.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah kegiatan yang melibatkan percakapan secara langsung antara peneliti dan responden guna menjawab pertanyaan dan jawaban yang di berikan. Metode ini bersifat mendapatkan informasi, pendapat ataupun presepsi tentang masalah topik dari peneliti. Dalam penelitian ini pengumpulan informasi yang didapat sesuai dan tidak merubah dari data yang ada di lapangan.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik tersebut guna mendapatkan data mengenai peran gerakan keagamaan Copler dalam penguatan aqidah anak jalanan melalui majelis dzikir al Khidmah di Masjid Desa Kragan Rembang. Melalui wawancara oleh narasumber data dari pemahaman peneliti lebih detail dan mendalam tentang gerakan keagamaan Copler terhadap penguatan aqidah anak jalanan.

⁹ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)," *Jurnal At-Taqaddun* 1, no. 8 (2016): 21–46.

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2013)180.

Perolehan data dari wawancara dari peneliti melalui sebuah pertanyaan dapat membuka pemahaman dari hasil keputusan narasumber. Dengan demikian, wawancara difokuskan untuk menggali data secara rinci dan kompleks dari komunitas Copler dalam konteks penguatan aqidah anak jalanan mengenai majelis dzikir al Khidmah di masjid al Ishlah Kragan Rembang.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui gambar foto, dokumen, buku, arsip, artikel, laporan, rekaman dan materi yang direkam secara elektronik. Sehingga peneliti bisa menganalisis dan mempermudah data yang sedang di selidiki.¹¹ Metode ini membantu mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu topik berdasarkan informasi yang tercatat dari narasumber. Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan untuk mendapatkan data yang memuat persepsi anak jalanan dalam mengikuti kajian keagamaan pada majelis dzikir al Khidmah. Selama proses penelitian berlangsung, bentuk data dokumentasi yang digunakan peneliti dengan menggunakan rekaman serta tulisan yang di catat oleh peneliti kepada narasumber.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah proses evaluasi data yang dikumpulkan atau diperoleh dilapangan ialah data yang masih mentah dan masih diolah lebih lanjut untuk menjadi data yang bisa dipertanggungjawabkan. Hal selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian dengan membandingkan data yang utama. Oleh karena itu, data data yang sebenarnya tidak boleh direkayasa. Adapun pengujian keabsahan data dilakukan agar mengetahui perbedaan dari data sumber yang sama dengan menggunakan triangulasi. Hal ini memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya dan mencerminkan keadaan sebenarnya dari fenomena yang diamati.

Menurut Afiffidin triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data guna mengecek kebenaran data tersebut. Dalam mengecek data dengan triangulasi Patton membagi empat macam teknik:¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,

¹² Hadi Abd, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*(Purwokerto Selatan : Pena Persada, 2021)

1. Triangulasi data (*data triangulation*), yaitu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan berbagai sumber data atau teknik pengumpulan data untuk menguji keabsahan temuan penelitian. Ini melibatkan membandingkan dan mencocokkan informasi dari beberapa sumber data atau teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Triangulasi data membantu memastikan keandalan, validitas, dan kesahihan hasil penelitian dengan memeriksa konsistensi temuan dari berbagai sumber atau pendekatan. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dari informan yang berkaitan dengan gerakan keagamaan Copler pada majelis dzikir al Khidmah dan anak jalanan di Kragan Rembang.
2. Triangulasi metode (*methodological triangulation*), yaitu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan lebih dari satu metode atau pendekatan dalam pengumpulan atau analisis data. Dengan menggunakan beberapa metode, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang berbeda dan melengkapi informasi yang diperoleh. Hal ini membantu memastikan keandalan, validitas, dan ketajaman interpretasi dalam penelitian.¹³ Pada ditahap ini, proses peneliti untuk pengumpulan data dengan metode pengamatan langsung ketempat lokasi yaitu di masjid al Ishlah Desa Kragan. Jadi, hasil perolehan terkait peneliti dapat diperkuat oleh hasil temuan dan sudut pandang dari subyek penelitian dari tokoh Copler Rembang guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena anak jalanan mengikuti kajian majelis dzikir al Khidmah.
3. Triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), yaitu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa peneliti atau pengamat indepeden untuk memeriksa dan mengonfirmasi temuan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data. Dengan melibatkan hasil dari beberapa peneliti, hasil penelitian dapat diverifikasi tentang pemahaman atas fenomena yang diteliti. Triangulasi peneliti juga dapat membantu mengurangi kesamaan individual dan memperkuat keandalan temuan penelitian. Jadi, dalam proses penelitian tentang peneliti dari megkaji peran gerakan keagamaan Copler pada penguatan anak jalanan, ini membutuhkan beberapa penelitian sebelumnya

¹³ Hadi Abd, Asrori, and Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*(Purwokerto Selatan : Pena Persada, 2021)

agar hasil penelitian tidak sama. Maka, hasil penelitian dari peneliti ada pembandingan dari peneliti sebelumnya baik bagian tertentu ataupun keseluruhan. Sehingga dapat diuji keabsahannya dari berbagai peneliti lainnya.

4. Triangulasi teori, yaitu pendekatan dalam penelitian yang menggunakan berbagai metode, sumber data, atau sudut pandang untuk menguji dan memverifikasi hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan penelitian dengan mengonfirmasi atau mencocokkan temuan dari satu metode dengan yang lainnya. Dengan triangulasi teori, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Hasil sebuah informan yang diberikan terkait persepsi anak jalanan maupun peran gerakan keagamaan Copler ini dianalisis dengan berbagai teori yang mendukung. Supaya dalam memperkaya interpretasi data maka kesesuaian terhadap data yang diambil menjadi jelas dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan, langkah selanjutnya peneliti memilah data tersebut menjadi pola berdasarkan apa yang terjadi dilapangan. Analisa data adalah proses sebelum data menjadi fleksibel dan data tersebut masih harus dikelompokkan dan distrukturkan.¹⁴ Dengan berbagai catatan dan informasi serta untuk mendapatkan wawasan yang berarti, penulis akan mengidentifikasi hubungan makna demi menghasilkan hasil yang relevan dan bermanfaat. Tujuan utamanya adalah membuat keputusan yang lebih baik dari fenomena yang diamati. Proses penelitian untuk menganalisis data pada peneliti ini menggunakan tiga langkah, yaitu:¹⁵

1. Reduksi Data

Reduksi data lebih berfokus menyederhanakan data agar mudah dikelola maupun dipahami tanpa kehilangan inti dari informasi yang terkandung didalamnya. Sehingga kegiatan reduksi data dirancang untuk memudahkan peneliti dengan cara sedemikian rupa dalam memahami data yang dikumpulkan. Pada tahap ini merujuk untuk mengurangi atau merangkum dari

¹⁴ Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books, vol. 1, 2014, 174.

¹⁵ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

permasalahan melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan.¹⁶ Dalam hal ini, hasil data dari informan dalam pengambilan melakukan sebuah observasi pada anak jalanan dengan tujuan penguatan keaqidahan dari peran gerakan Copler terhadap kajian keagamaan majelis dzikir al Khidmah di masjid al Ishlah Desa Kragan Rembang. Perolehan data yang diambil dibuat analisis supaya lebih mudah untuk dipaparkan. Dengan kata lain, data yang direduksi pada pencarian data lebih mudah dalam mengumpulkan data. Jika dalam proses peneliti ada yang tidak penting, maka dibuang dan dihilangkan guna informasi yang penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mendeskripsikan data dari hasil penelitian keseluruhan baik setiap permasalahan peneliti sampai dijelaskan secara spesifik. Tujuan penyajian data untuk memudahkan peneliti supaya inti informasi yang disampaikan agar mudah dipahami, sistematis, dan jelas. Ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, analisis, visualisasi, dan interpretasi data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, pemodelan prediktif, dan penemuan pola atau tren yang relevan.¹⁷ Peneliti melakukan penyajian data tersebut dengan tujuan untuk memudahkan dan menguraikan data penelitian yang diperoleh dari hasil lapangan mengenai peran gerakan keagamaan Copler pada penguatan aqidah anak jalanan melalui majelis dzikir al Khidmah di masjid al Ishlah Desa Kragan Rembang serta persepsi dari anak jalanan yang mengikuti kegiatan kajian keagamaan. Selama melakukan penelitian, peneliti menyajikan data dari berbagai sumber sesuai dengan yang dialami dan didengar.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir penelitian ini ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah proses menyimpulkan berdasarkan informasi yang terkumpul dari suatu penelitian, analisis, atau observasi. Kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan selama di lapangan diverifikasi selama penelitian dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan di lapangan.¹⁸ Tujuan dari tahap ini untuk membuat generalisasi atau inferensi yang dapat

¹⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 24

¹⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Deepublish, 2018), 25

¹⁸ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 20.

diambil dari data yang telah dianalisis. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dapat dilakukan dalam berbagai konteks dengan hasil untuk memecahkan sebuah masalah pada pengambilan tindakan yang tepat. Kemudian, peneliti akan menyimpulkan dari hasil penelitian mengenai adanya peran gerakan keagamaan Copler pada penguatan aqidah anak jalanan melalui majelis dzikir al Khidmah di Masjid al Ishlah Desa Kragan Rembang. Pada tahap penarikan kesimpulan dari penelitian lapangan diharapkan ada temuan baru dari penelitian sebelumnya terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

